



Kebijakan Kesehatan & Keselamatan Kerja PT Archi Indonesia Tbk (Proyek Toka Tindung)

*Dokumen Kebijakan dibawah ini merupakan rangkuman pedoman kerja dari Kebijakan Kesehatan & Keselamatan Kerja PT Archi Indonesia Tbk (“**Perseroan**”). Selain itu, Kebijakan dibawah ini disiapkan dalam dua versi yang berbeda (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), dan jika ditemukan ketidaksesuaian diantara keduanya, maka Kebijakan dalam Bahasa Indonesia adalah yang berlaku.*

PT Meares Soputan Mining dan PT Tambang Tondano Nusajaya berkomitmen untuk mengimplementasikan, dan secara terus menerus memperbaiki Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) agar dapat memperbaiki kinerja kesehatan dan keselamatan kerja tambang.

Visi Perusahaan

"Untuk menjadi Perusahaan pertambangan yang terintegrasi secara penuh, berkelas dunia, terkemuka dan hemat biaya di Asia Tenggara yang memberikan pengembalian yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan."

Misi Perusahaan

"Selalu berusaha untuk mencapai yang terbaik, pertumbuhan yang berkelanjutan dan posisi pemimpin di bisnis pertambangan dengan mengimplementasikan praktik-praktik industri pertambangan terbaik dan mengoptimalkan operasi-operasi yang sudah ada, mengejar peluang-peluang yang menciptakan nilai di logam lain dan lini layanan terkait pertambangan yang relevan, memanfaatkan aset-aset, keahlian, keterampilan dan pengalaman kami untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, membnina pengembangan karyawan dan kehidupan masyarakat sekitar dan perawatan lingkungan hidup, serta menjamin Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di dalam setiap hal yang kami lakukan."

Kesehatan & Keselamatan Kerja

Manajemen, karyawan-karyawan, kontraktor-kontraktor dan para pemangku kepentingan lainnya berkomitmen dan berusaha untuk mengimplementasikan seluruh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja pertambangan secara efektif dan efisien dengan menetapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja.

Kerangka kerja untuk mengatur sistem manajemen, tujuan-tujuan OHS tercakup di dalam dokumen Manual TOKA SAFE.

Kami:

1. Berkomitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk mencegah cedera terkait pekerjaan dan kesehatan yang buruk dengan menetapkan dan mengimplementasikan standar sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan sistem manajemen keselamatan pertambangan (SMKP) dan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja lainnya seperti ISO45001:2018;

2. Berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan, aturan internal perusahaan dan persyaratan-persyaratan lain yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja;
3. Berkomitmen untuk menyingkirkan bahaya dengan melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko untuk seluruh kegiatan perusahaan dan menetapkan pengendalian-pengendalian risiko untuk mengurangi risiko sampai ke tingkat yang dapat diterima;
4. Berkomitmen untuk menyediakan konsultasi dan partisipasi para karyawan dan wakil-wakil mereka;
5. Mendorong para karyawan untuk melaporkan bahaya, insiden risiko dan peluang-peluang dan berkomitmen untuk menindak-lanjuti setiap laporan;
6. Mengembangkan dan mengimplementasikan program kesehatan dan keselamatan kerja pertambangan serta keamanan operasional (program TOKA SAFE) dengan melibatkan seluruh karyawan untuk mencegah insiden kesehatan dan keselamatan kerja termasuk pencegahan penyakit akibat pekerjaan dan HIV;
7. Mengembangkan prosedur kerja yang aman, menyediakan APD yang sesuai dan peralatan yang aman serta menyediakan pelatihan dan kompetensi yang relevan;
8. Memberlakukan perbaikan yang terus menerus dengan mengevaluasi kinerja sistem Manajemen TOKA SAFE melalui audit-audit internal dan eksternal dan menindak-lanjuti setiap ketidaksesuaian; untuk mencegah kecelakaan-kecelakaan, penyakit-penyakit akibat pekerjaan dan peristiwa-peristiwa yang berbahaya dan untuk mencegah kerusakan pada aset-aset dan penghentian produksi, menyediakan fasilitas operasional tambang yang aman, operasional tambang yang efisien dan produktif dan menciptakan Budaya Keselamatan Pertambangan; dan
9. Mengimplementasikan prosedur tanggap darurat dan kesiapsiagaan, menyediakan fasilitas-fasilitas dan sumber daya-sumber daya dan secara teratur melakukan tes untuk memastikan efektifitasnya.

Kebijakan ini harus dikaji secara teratur, didokumentasikan, diimplementasikan dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, kontraktor, tamu dan pemangku kepentingan lainnya.

- Selesai -